

## BAB III

### PELAKSANAAN KERJA

#### 3.1 Kedudukan dan Koordinasi Pelaksanaan Kerja

Selama kegiatan magang, saya ditempatkan di bawah koordinasi Program Studi Desain Komunikasi Visual (DKV) Universitas Multimedia Nusantara, khususnya pada bagian tim media dan publikasi. Kedudukan saya adalah sebagai desainer konten kreatif yang bertugas mendukung aktivitas komunikasi visual, baik untuk kebutuhan internal maupun eksternal DKV UMN. Pekerjaan yang saya lakukan berfokus pada pembuatan desain media sosial, publikasi kegiatan, dokumentasi acara, serta pembuatan *appreciation post* bagi mahasiswa berprestasi.

Dalam pelaksanaan kerja, saya berkoordinasi langsung dengan supervisor lapangan, yaitu dosen pembimbing dari DKV UMN yang memberikan pengarahan dan evaluasi hasil desain setiap minggu. Komunikasi dilakukan melalui pertemuan tatap muka dan *chat group* tim media sosial. Setiap awal minggu, supervisor akan memberikan daftar proyek dan tenggat waktu yang harus diselesaikan, sedangkan hasil akhir diserahkan untuk direvisi dan diunggah ke media sosial resmi DKV UMN.

##### 3.1.1 Kedudukan Pelaksanaan Kerja

Selama menjalankan kegiatan magang, penulis ditempatkan di bawah naungan Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni dan Desain Universitas Multimedia Nusantara. Kedudukan penulis berada di bawah bimbingan langsung supervisor lapangan dari DKV UMN, yaitu Christina Flora, S.Ds., M.M., yang bertanggung jawab memberikan pengarahan serta evaluasi terhadap setiap proyek yang dikerjakan.

Penulis berperan sebagai Desainer Komunikasi Visual, dengan tanggung jawab utama dalam mendukung pembuatan materi visual untuk media sosial, kegiatan akademik, serta publikasi capaian mahasiswa. Tugas-tugas tersebut meliputi pembuatan konten desain digital, dokumentasi

kegiatan, serta penyusunan *appreciation post* mahasiswa berprestasi yang akan dipublikasikan melalui kanal resmi DKV UMN.

Kedudukan ini memberikan kesempatan bagi penulis untuk mengaplikasikan teori dan keterampilan desain secara langsung dalam lingkungan kerja akademik yang profesional, sekaligus memahami bagaimana proses komunikasi visual diterapkan untuk kepentingan institusi pendidikan.

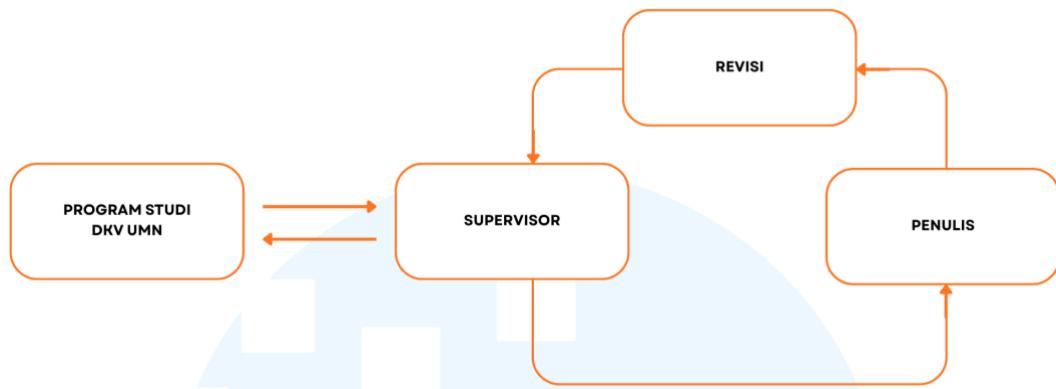
### **3.1.2 Koordinasi Pelaksanaan Kerja**

Selama kegiatan magang, penulis melakukan koordinasi secara langsung dengan supervisor lapangan, yaitu Christina Flora, S.Ds., M.M., melalui komunikasi pribadi via WhatsApp. Setiap arahan, pembagian tugas, serta revisi pekerjaan disampaikan secara langsung melalui pesan pribadi tanpa menggunakan grup khusus.

Alur koordinasi dimulai dari Program Studi DKV UMN yang menyampaikan kebutuhan konten dan informasi kegiatan kepada supervisor. Berdasarkan informasi tersebut, supervisor kemudian mengolahnya menjadi brief yang jelas dan terstruktur, mencakup tujuan desain, format output, platform publikasi, serta tenggat waktu penyelesaian.

Setelah menerima brief, penulis melakukan pencarian referensi, menyusun konsep visual, dan membuat desain awal sesuai kebutuhan proyek. Hasil desain awal tersebut kemudian dikirimkan kepada supervisor melalui WhatsApp untuk dilakukan proses review. Supervisor memberikan umpan balik berupa koreksi komposisi, warna, tata letak, maupun penyempurnaan konten teks agar desain selaras dengan standar identitas visual DKV UMN.

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA



Gambar 3.1 Bagan Alur Koordinasi

Apabila diperlukan, proses revisi dapat berlangsung lebih dari satu kali hingga desain mencapai standar yang diharapkan. Setelah supervisor memberikan *final approval*, desain dinyatakan siap untuk diunggah atau dipublikasikan melalui media sosial resmi DKV UMN.

Sistem koordinasi yang sederhana dan terstruktur ini berjalan efektif karena memudahkan komunikasi dua arah secara cepat, menjaga fokus antara penulis dan supervisor, serta memastikan setiap revisi dapat diselesaikan tepat waktu sesuai alur kerja yang telah ditetapkan.

### 3.2 Tugas yang Dilakukan

Selama kegiatan magang, saya terlibat langsung dalam berbagai proyek desain di bawah arahan supervisor dari Program Studi Desain Komunikasi Visual. Fokus pekerjaan saya meliputi pembuatan desain konten untuk media sosial, dokumentasi acara, serta desain *appreciation post* untuk mahasiswa berprestasi. Selain itu, saya juga bertanggung jawab melakukan revisi visual dan penyusunan caption agar hasil akhir selaras dengan standar visual DKV UMN. Seluruh tugas yang saya kerjakan tercatat dalam *daily task* dan dirangkum pada tabel berikut.

Tabel 3.1 Detail Pekerjaan yang Dilakukan Selama Kerja

Minggu	Tanggal	Proyek	Keterangan
1	15—19 September 2025	DKV UMN – Social Media & Event	Membuat moodboard desain untuk sosial media DKV UMN dan menulis jadwal event penting. Mendokumentasikan pameran Darangsa di Galeri NusaKara dan membuat desain untuk story dan feed. Mengedit video dokumentasi acara, serta mulai membuat <i>appreciation post</i> untuk pemenang Musashino EMC dan Kevinswork yang ditampilkan di MRT Jakarta.
2	22—26 September 2025	DKV UMN – Appreciation Post & IFSR Artwork	Menyelesaikan revisi desain <i>appreciation post</i> Kevinswork dan mencari referensi untuk postingan Hari Kesaktian Pancasila. Mendokumentasikan <i>IFSR 2025 Artwork Panel Presentation</i> dan membuat desain story, feed, dan konten apresiasi untuk Jesslyn Jane (bronze medal Tugas Akhir).
3	29 September —3 Oktober 2025	Ketar Ketir Production & Hari Kesaktian Pancasila	Mengembangkan desain <i>appreciation post</i> untuk Jesslyn Jane dan IFSR, lalu melanjutkan penggerjaan desain untuk proyek Ketar Ketir Production. Membuat serta merevisi desain dan caption untuk postingan Hari Kesaktian Pancasila hingga selesai dan siap publikasi.
4	6—10 Oktober 2025	Ketar Ketir Production & 7th AICAD IID 2024	Menyelesaikan revisi Ketar Ketir Production dan desain Hari Kesaktian Pancasila yang sudah di-approve. Membuat postingan IG untuk kuliah umum DKV 104 Photography Principles, memperbaiki revisi desain Ketar Ketir Production, serta membuat <i>achievement post</i> untuk pemenang 7th AICAD Invention Innovation & Design (AICAD IID 2024).
5	11—17 Oktober 2025	Ketar Ketir Production & 7th AICAD IID 2024	Melanjutkan revisi desain sesuai <i>feedback</i> dari supervisor yang datang Jumat sore. Melakukan pengecekan konsistensi visual antar <i>postingan</i> dan memastikan <i>guideline</i> dipatuhi sebelum <i>publish batch</i> mingguan. Selama minggu ini, fokus pada <i>progress</i> penggerjaan <i>achievement post</i>

			7th AICAD IID 2024, termasuk merevisi desain postingan.
6	18—24 Oktober 2025	DKV UMN - IG DKV Artwork & Ketar Ketir Production	Melanjutkan revisi dan menyelesaikan <i>progress</i> penggerjaan AICAD. Mendapatkan tugas membuat desain untuk <i>frame</i> karya mahasiswa ( <i>hashtag</i> #DKVUMNAartwork), membuat 2 alternatif, dan melakukan revisi hingga penyelesaian <i>frame</i> karya tersebut.
7	25—31 Oktober 2025	Pameran Imago & AICAD Postings	Menyelesaikan materi desain baru dan memulai <i>progress</i> penggerjaan tugas baru. Mendapatkan tugas untuk 2 minggu ini yaitu kunjungi Pameran Imago dan ikut semua rangkaian acara/kegiatannya. Melakukan dokumentasi ke Pameran Imago selama 2 hari. Melanjutkan dan menyelesaikan postingan AICAD.
8	01—07 November 2025	Bahariverse & Cluster Pro Step DKV	Pengerjaan revisi tugas dan nyicil tugas baru lainnya. Melakukan dokumentasi sesi <i>sharing session</i> Imago. Merevisi postingan AICAD, membuat <i>achievement post</i> untuk lomba Bahariverse Juara 2. Menerima tugas <i>urgent</i> postingan <i>briefing cluster pro step DKV</i> dan membuat 2 alternatif, serta menyelesaikan revisi postingan tersebut.
9	08—14 November 2025	Bahariverse & Konten Harian	Melanjutkan penggerjaan revisi dan nyicil tugas baru lainnya. Melanjutkan membuat <i>caption</i> untuk <i>next</i> postingan AICAD dan menyicil tugas <i>postingan</i> Lomba Bahariverse. Sepanjang minggu, fokus pada mengedit materi visual dan <i>layout final</i> untuk postingan <i>Bahaniverse</i> serta produksi konten harian.
10	15—21 November 2025	Manajemen Konten Apresiasi & Revisi Visual	Melakukan lembur <i>editing</i> foto dan desain tugas baru. Melaksanakan manajemen konten mingguan postingan apresiasi untuk <i>Arterfak Kita</i> ( <i>copywriting, scheduling, &amp; revisi</i> ). Melakukan revisi desain atas masukan <i>supervisor</i> dan penyesuaian <i>tone</i> visual. Produksi foto & <i>editing</i> desain dokumentasi kegiatan. Optimalisasi konten ( <i>layouting, color correction, revisi minor</i> ),

			mengumpulkan data <i>postingan</i> apresiasi, dan menyusun konten minggu ketiga.
11	22–28 November 2025	Dokumentasi & Postingan Apresiasi	Pengumpulan dokumentasi dan aset desain. Melakukan lembur untuk penyesuaian desain sesuai kebutuhan <i>supervisor</i> . Produksi konten <i>event</i> kampus + pengambilan gambar. Pembuatan desain postingan untuk apresiasi kampus. Melakukan revisi dan menyelesaikan pengerjaan final untuk postingan apresiasi kampus.
12	29 November—05 Desember 2025	Rekap Imago & Persiapan Desember	Mengerjakan postingan rekap hasil dokumentasi Imago. Mempersiapkan konten Desember dan melanjutkan tugas-tugas sebelumnya. Membuat <i>caption</i> dan melanjutkan tugas. Melakukan proses pengumpulan desain aset untuk keperluan magang dan file sosmed dkv.

### 3.3 Uraian Pelaksanaan Kerja

Dalam pelaksanaannya, penulis mendapatkan berbagai tanggung jawab yang berhubungan langsung dengan bidang desain komunikasi visual, terutama dalam pembuatan konten media sosial dan materi publikasi kegiatan akademik. Setiap proyek yang dikerjakan memiliki proses kreatif dan alur revisi tersendiri, mulai dari penerimaan *brief*, eksplorasi konsep visual, hingga penyelesaian desain final yang siap dipublikasikan.

Proses pengerjaan tugas dilakukan secara mandiri dengan bimbingan supervisor untuk memastikan hasil akhir tetap selaras dengan standar identitas visual DKV UMN. Dari seluruh proyek yang dikerjakan, terdapat satu proyek utama yang menjadi fokus utama dan beberapa proyek tambahan yang juga memberikan pengalaman berharga dalam praktik desain.

#### 3.3.1 Proses Pelaksanaan Tugas Utama Kerja

Proyek utama yang dikerjakan penulis selama magang adalah pembuatan desain *appreciation post* untuk mahasiswa berprestasi DKV UMN.

Proyek ini menjadi konten utama di media sosial resmi DKV UMN dan berfungsi untuk memberikan apresiasi kepada mahasiswa yang memenangkan lomba atau meraih penghargaan tertentu.



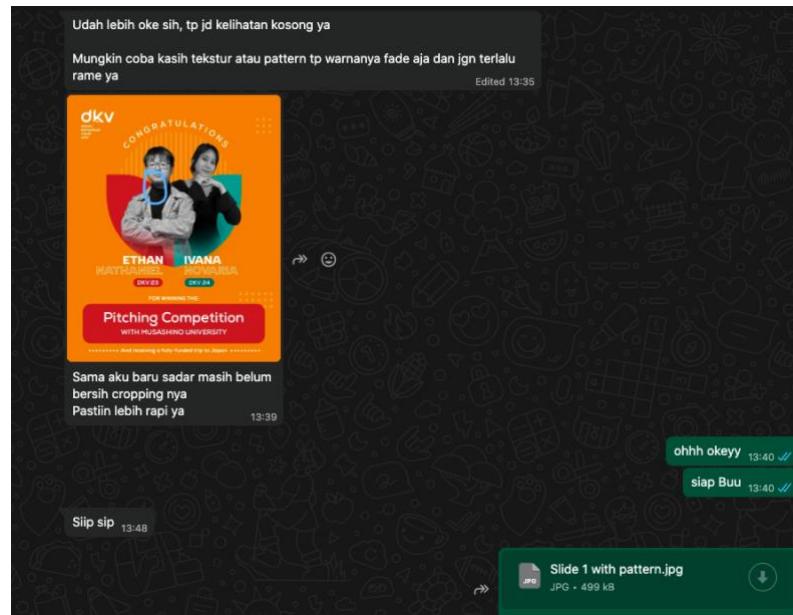
Gambar 3.2 Desain *Appreciation Post* Mahasiswa Berprestasi (Musashino EMC Winner)

Dalam proyek pembuatan konten *appreciation post* untuk mahasiswa berprestasi DKV UMN, penulis memulai proses dengan menerima data mahasiswa yang dikirimkan oleh pihak akademik melalui supervisor. Berdasarkan data tersebut, penulis menyusun konsep visual yang tetap selaras dengan identitas visual DKV UMN. Pada proses perancangan, penulis menggunakan kombinasi font Nexa dan Montserrat. Font Nexa dipilih sebagai judul karena bentuk hurufnya yang tegas dan modern sehingga mampu menarik perhatian di bagian utama postingan. Sementara itu, Montserrat digunakan sebagai teks pendukung karena tingkat keterbacaannya tinggi dan stabil ketika ditampilkan pada ukuran kecil di media sosial.



Gambar 3.3 Desain *Appreciation Post* Kevinswork (*MRT Jakarta Display*)

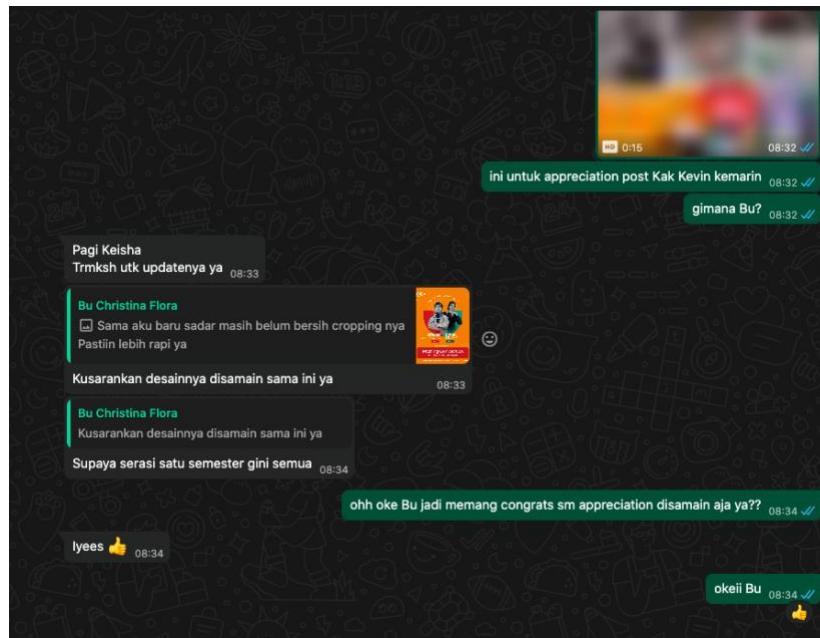
Dari segi warna, penulis mempertahankan palet warna tosca dan oranye sesuai identitas visual DKV UMN untuk menjaga konsistensi antar konten serta memperkuat keterhubungan visual dengan desain sebelumnya. Dalam penyusunan layout, penulis menggunakan grid agar komposisi terlihat rapi dan informasi mudah dibaca. Beberapa elemen visual, seperti garis dekoratif atau shape sederhana, diambil dari aset desain yang sudah pernah digunakan pada postingan terdahulu agar tetap konsisten, sementara beberapa elemen lainnya dibuat secara improvisasi untuk memberikan variasi dan menghindari tampilan yang monoton.



Gambar 3.4 Chat WhatsApp Supervisor

Setelah desain awal selesai, penulis mengirimkan hasilnya kepada supervisor melalui WhatsApp untuk direview. Revisi yang diberikan meliputi penyesuaian ukuran font, penambahan ruang kosong agar desain tidak terlalu padat, serta penyelarasan hierarki teks agar fokus informasi lebih jelas. Proses revisi bisa berlangsung lebih dari satu kali hingga desain dinilai sesuai standar visual DKV UMN dan mendapatkan *final approval* sebelum dipublikasikan.

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA



Gambar 3.5 Chat WhatsApp Supervisor

Dari penggerjaan proyek ini, penulis mendapatkan pemahaman lebih dalam mengenai bagaimana mempertahankan konsistensi identitas visual sambil tetap memberikan variasi kreatif pada setiap konten. Tantangan terbesar adalah menjaga visual tetap seragam namun tidak terlihat repetitif, dan melalui arahan supervisor, penulis belajar mengolah komposisi, warna, serta tipografi dengan lebih matang agar pesan apresiasi dapat tersampaikan secara efektif.

### 3.3.2 Proses Pelaksanaan Tugas Tambahan Kerja

Selain proyek utama, penulis juga mengerjakan beberapa proyek tambahan yang tidak kalah penting dalam mendukung aktivitas komunikasi visual di lingkungan DKV UMN. Setiap proyek tambahan memiliki tantangan dan karakteristik yang berbeda, mulai dari pembuatan konten informatif hingga desain promosi acara. Melalui berbagai proyek ini, penulis berkesempatan untuk menerapkan prinsip desain secara fleksibel sesuai kebutuhan komunikasi yang beragam, baik untuk kegiatan akademik maupun nonakademik.

Pengerjaan proyek tambahan juga menjadi sarana belajar bagi penulis untuk memahami dinamika kerja di dunia desain yang sesungguhnya—di mana

kecepatan, ketepatan, dan kreativitas harus berjalan seimbang. Dalam setiap prosesnya, penulis tetap berkoordinasi langsung dengan supervisor untuk memastikan setiap hasil desain memenuhi standar visual dan pesan komunikasi yang ingin disampaikan oleh DKV UMN. Berbagai proyek tambahan ini memberikan wawasan baru mengenai pentingnya kolaborasi dan adaptabilitas dalam menghadapi perubahan kebutuhan desain di lingkungan profesional.

### **3.3.2.1 Proyek *Ketar Ketir Production***

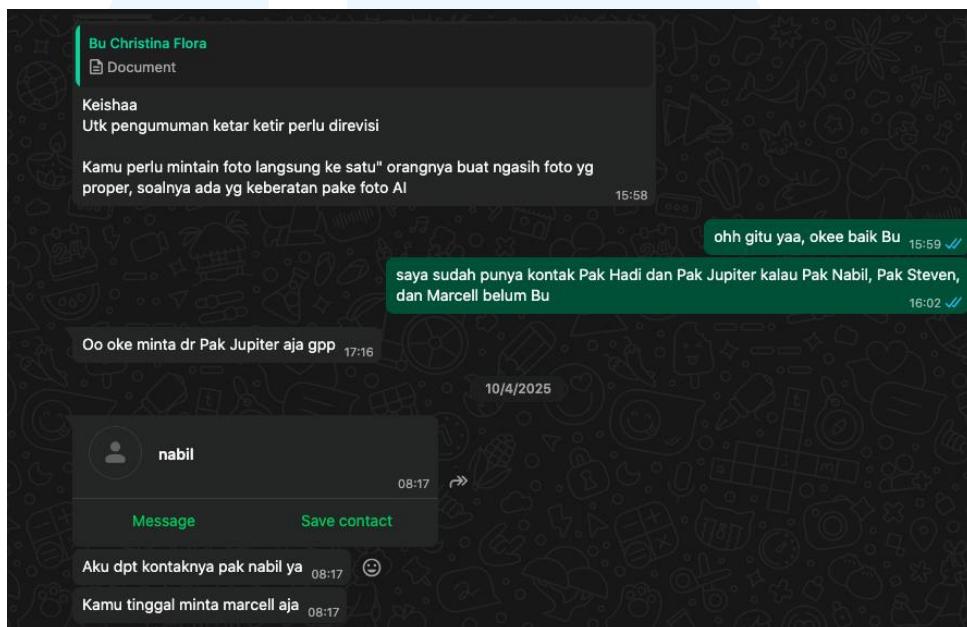
Pada pembuatan konten “Ketar Ketir”, penulis menggunakan template yang sama seperti proyek sebelumnya agar tampilan keseluruhan tetap konsisten dengan identitas visual DKV UMN. Struktur layout, pemilihan warna tosca dan oranye, serta kombinasi font Nexa dan Montserrat dipertahankan untuk menjaga kesinambungan gaya visual di seluruh konten media sosial.



Gambar 3.6 Desain Post *Ketar Ketir Production*

Dalam pengerjaannya, penulis sempat mengalami kendala karena beberapa foto dosen yang diterima memiliki kualitas yang kurang

memadai, baik dari segi resolusi maupun pencahayaan. Untuk memastikan hasil desain tetap terlihat rapi dan profesional, penulis mencoba melakukan peningkatan kualitas visual dengan bantuan *AI* agar wajah para dosen terlihat lebih jelas dan proporsional. Namun, setelah berkonsultasi dengan supervisor, terdapat beberapa dosen yang merasa kurang nyaman apabila hasil fotonya diproses menggunakan *AI*.



Gambar 3.7 Chat WhatsApp Supervisor

Berdasarkan arahan tersebut, penulis kemudian melakukan penyesuaian ulang pada desain tanpa menggunakan *enhancement AI*. Penyesuaian dilakukan dengan mengatur ulang komposisi; memperbesar ruang visual di sekitar foto, menambahkan elemen dekoratif pendukung, serta manfaatkan teknik pengaturan kontras dan framing agar foto yang tersedia tetap terlihat layak digunakan. Dengan penataan ulang layout ini, foto dapat tampil lebih proporsional tanpa perlu pemrosesan tambahan, sekaligus tetap menjaga estetika keseluruhan desain.

Proses revisi berlangsung beberapa kali hingga diperoleh hasil yang seimbang antara keterbatasan foto dan standar visual yang

diharapkan. Melalui proyek ini, penulis belajar mengatasi kendala teknis dengan pendekatan desain yang lebih fleksibel dan memahami pentingnya sensitivitas terhadap preferensi dosen dan pihak internal lainnya dalam penggunaan teknologi pengolah gambar.

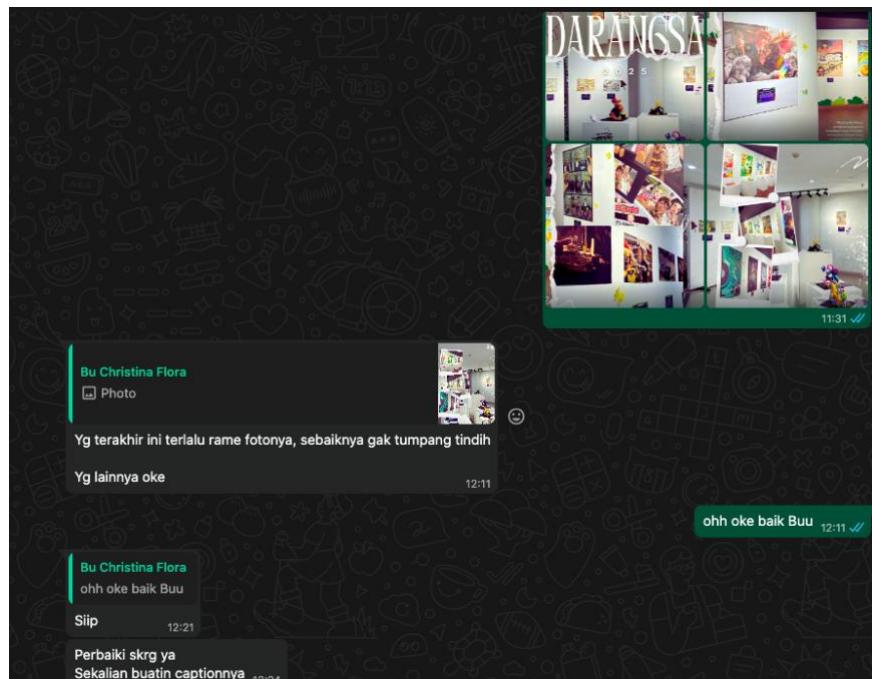
### 3.3.2.2 Proyek Dokumentasi *Event Darangsa* di NusaKara

Pada minggu pertama magang, penulis membantu dokumentasi kegiatan pameran *Darangsa* yang diselenggarakan di Galeri NusaKara. Prosesnya meliputi pengambilan foto kegiatan, pengeditan hasil dokumentasi, serta pembuatan konten story Instagram. Hasil foto dan desain kemudian digunakan untuk arsip kegiatan dan publikasi di akun resmi DKV UMN.



Gambar 3.8 Desain Post Pameran *Darangsa*

Pada proyek pembuatan konten *Darangsa*, penulis mendapatkan kebebasan penuh dalam merancang visual karena tidak ada arahan khusus dari supervisor. Kebebasan ini memungkinkan penulis mengeksplorasi gaya desain yang lebih personal tanpa harus mengikuti identitas visual DKV UMN. Penulis memilih warna, tipografi, dan elemen dekoratif berdasarkan interpretasi pribadi terhadap tema acara serta kebutuhan visual yang dirasa paling sesuai. Pada rancangan awal, penulis menyusun komposisi dengan beberapa elemen dekoratif untuk menghadirkan kesan dinamis dan menarik agar konten memiliki karakter visual yang berbeda dari proyek lainnya.



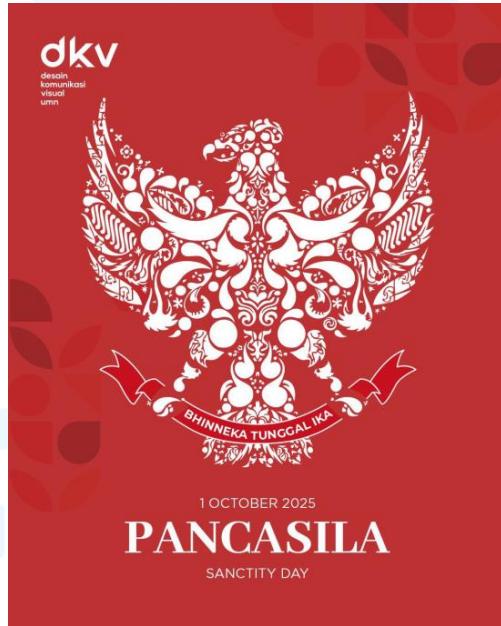
Gambar 3.9 Chat WhatsApp Supervisor

Namun, pada tahap review, supervisor menilai bahwa layout pada rancangan awal terlihat terlalu ramai dan berpotensi mengalihkan perhatian dari informasi utama. Berdasarkan masukan tersebut, penulis melakukan penyederhanaan elemen visual, mengurangi dekorasi yang tidak terlalu penting, dan memperlebar ruang kosong agar desain terlihat lebih bersih dan terfokus. Penyesuaian dilakukan dengan menata ulang hierarki informasi, memperkecil beberapa asset grafis, dan menjaga keseimbangan antara teks dan visual agar pesan dapat tersampaikan dengan lebih jelas.

Proses revisi ini membantu penulis memahami pentingnya pengendalian elemen visual, terutama ketika diberikan kebebasan kreatif. Melalui pengalaman ini, penulis belajar bahwa desain yang efektif tidak selalu harus penuh ornamen, tetapi justru perlu menampilkan informasi secara terstruktur dan nyaman dipandang.

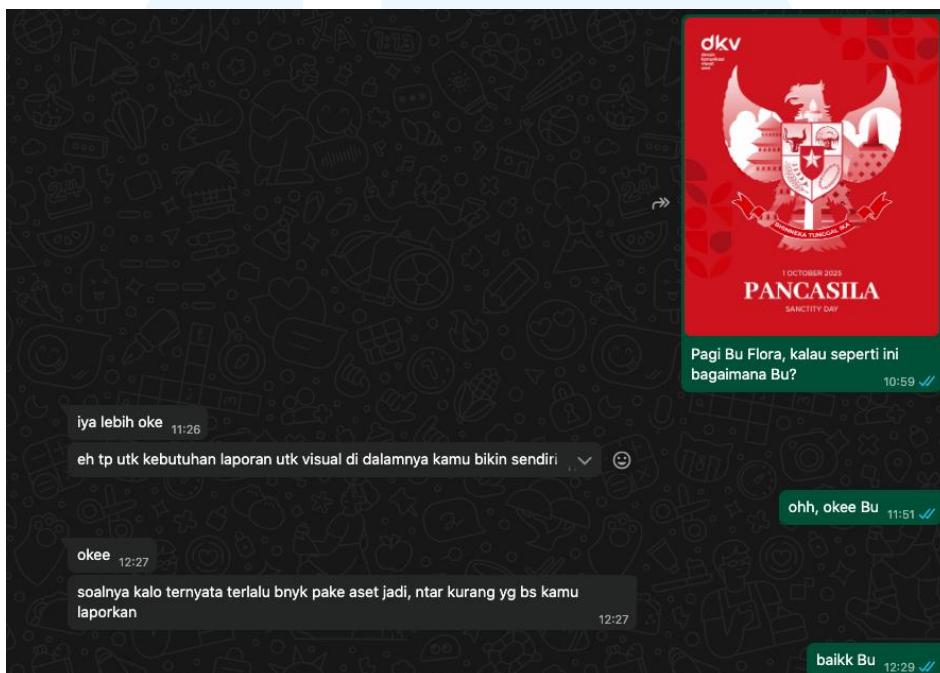
### 3.3.2.3 Proyek Konten Hari Kesaktian Pancasila

Pada pembuatan konten Hari Kesaktian Pancasila, penulis terlebih dahulu menyusun konsep visual yang menyesuaikan dengan suasana peringatan hari nasional, yaitu menggunakan warna merah-putih serta elemen simbolik yang merepresentasikan nilai-nilai Pancasila. Pada rancangan awal, penulis membuat desain berbasis asset yang sudah tersedia untuk memastikan visual terlihat rapi dan profesional. Setelah konsep tersebut dikirimkan kepada supervisor melalui WhatsApp, supervisor menilai bahwa desain tersebut sudah lebih baik, namun memberikan masukan agar untuk kebutuhan laporan magang, penulis membuat ulang visualnya menggunakan elemen yang digambar sendiri dan bukan asset jadi. Hal ini disampaikan agar proses desain yang dilakukan oleh penulis dapat terlihat lebih jelas dan dapat dipertanggungjawabkan pada laporan akhir.



Gambar 3.10 Desain Post Hari Kesaktian Pancasila  
Berdasarkan arahan tersebut, penulis kemudian mengembangkan ulang komposisi dengan menggambar beberapa elemen visual secara mandiri dan menyederhanakan struktur layout agar lebih sesuai dengan

kebutuhan dokumentasi proses kerja. Pada tahap review berikutnya, supervisor juga memberikan catatan bahwa layout awal masih terlihat sedikit padat. Penulis menindaklanjuti masukan ini dengan mengurangi elemen dekoratif yang tidak terlalu penting, memperluas ruang kosong, serta memperjelas hierarki teks agar pesan utama dari konten peringatan dapat tersampaikan secara lebih jelas dan berfokus.

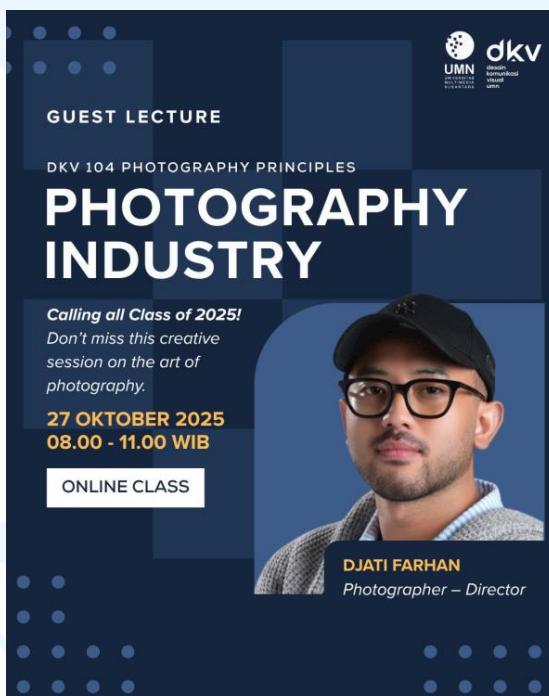


Gambar 3.11 Chat WhatsApp Supervisor

Melalui proyek ini, penulis mempelajari pentingnya menyeimbangkan estetika visual dengan kebutuhan dokumentasi proses dalam konteks laporan magang. Masukan supervisor mengenai penggunaan aset menjadi pengingat bahwa proses perancangan mandiri adalah bagian penting dari evaluasi magang, dan penyederhanaan layout membantu penulis memahami bagaimana menyampaikan pesan nasional dengan visual yang bersih, terstruktur, dan tetap bermakna.

### 3.3.2.4 Proyek Kuliah Umum DKV 104 Photography Principles

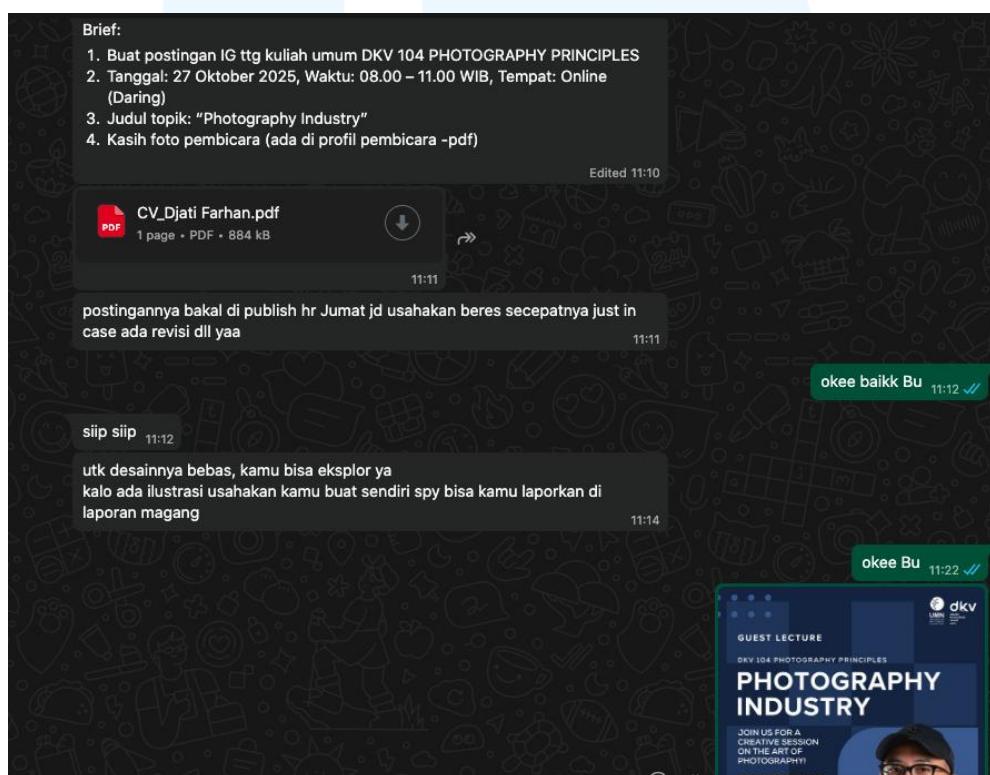
Pada proyek pembuatan konten untuk Kuliah Umum DKV 104 *Photography Principles*, penulis menerima brief yang bersifat prioritas karena materi harus segera dipublikasikan sebelum hari Jumat untuk mengantisipasi kemungkinan revisi. Brief yang diberikan mencakup informasi utama seperti topik, tanggal, waktu pelaksanaan, format daring, serta foto pembicara. Meskipun informasinya cukup lengkap, supervisor memberikan kebebasan penuh kepada penulis untuk mengeksplorasi gaya desain, termasuk pemilihan warna, komposisi, maupun elemen visual yang digunakan. Supervisor juga mengingatkan bahwa apabila diperlukan ilustrasi tambahan, sebaiknya dibuat sendiri agar proses desain dapat dipertanggungjawabkan dan dilaporkan dalam laporan magang.



Gambar 3.12 Desain Post Kuliah Umum DKV 104 *Photography Principles*

Dengan arahan tersebut, penulis merancang desain yang menonjolkan judul acara sebagai elemen utama, memadukan foto pembicara dengan layout yang bersih dan profesional. Penulis mencoba

beberapa variasi susunan teks dan elemen pendukung untuk mencari komposisi yang paling jelas dan mudah dipahami. Setelah rancangan awal diselesaikan, desain dikirimkan kepada supervisor untuk ditinjau. Komunikasi dilakukan melalui WhatsApp sehingga proses revisi dapat berlangsung cepat apabila diperlukan. Supervisor memberikan beberapa masukan terkait perbaikan detail kecil pada tata letak dan penyesuaian visual agar informasi lebih mudah dipindai oleh audiens.



Gambar 3.13 Chat WhatsApp Supervisor

Melalui proyek ini, penulis belajar bekerja dalam tenggat yang lebih ketat sekaligus memaksimalkan kreativitas tanpa mengorbankan kejelasan informasi. Arahan supervisor mengenai pembuatan elemen visual secara mandiri juga membantu penulis memahami pentingnya menunjukkan proses kreatif pribadi dalam laporan magang.

### **3.4 Kendala dan Solusi Pelaksanaan Kerja**

Bagian ini membahas berbagai kendala yang dihadapi penulis selama menjalankan kegiatan magang serta solusi yang diterapkan untuk mengatasinya. Kendala yang muncul tidak hanya berkaitan dengan aspek teknis desain, tetapi juga mencakup komunikasi, adaptasi terhadap gaya visual, serta manajemen waktu dalam menyelesaikan proyek. Melalui proses ini, penulis belajar beradaptasi dengan ritme kerja profesional, meningkatkan kemampuan *problem solving*, serta menjaga kualitas hasil desain agar tetap konsisten dengan standar visual DKV UMN.

#### **3.4.1 Kendala Pelaksanaan Kerja**

Selama menjalani kegiatan magang, penulis menghadapi beberapa kendala yang muncul dalam proses pelaksanaan tugas. Salah satu kendala utama adalah penyesuaian terhadap standar identitas visual DKV UMN yang memiliki gaya khas dan konsistensi warna tertentu. Pada tahap awal, penulis membutuhkan waktu untuk memahami gaya visual tersebut agar hasil desain dapat sesuai dengan karakter institusi. Selain itu, proses revisi terkadang memerlukan waktu tambahan karena adanya penyesuaian detail desain, seperti tata letak, tipografi, dan hierarki informasi.

Kendala lain muncul dalam hal komunikasi, mengingat seluruh koordinasi dilakukan secara pribadi melalui pesan WhatsApp. Kondisi ini terkadang menyebabkan miskomunikasi kecil terkait jadwal revisi atau penyesuaian arah desain, terutama ketika supervisor sedang memiliki kesibukan lain. Meskipun demikian, penulis tetap berusaha menjaga ritme kerja dengan mencatat setiap arahan supervisor agar tidak terjadi kesalahan pengulangan.

#### **3.4.2 Solusi Pelaksanaan Kerja**

Untuk mengatasi kendala tersebut, penulis menerapkan beberapa solusi yang membantu menjaga efektivitas kerja. Dalam hal penyesuaian gaya visual, penulis membuat referensi *visual sheet* berisi palet warna, jenis huruf, dan

contoh layout yang digunakan DKV UMN sebagai panduan pribadi. Cara ini terbukti mempercepat proses desain dan mengurangi jumlah revisi.

Dalam hal komunikasi, penulis memastikan setiap arahan dari supervisor dicatat secara detail dan dikonfirmasi ulang melalui pesan WhatsApp sebelum mulai mengerjakan proyek. Penulis juga mengirimkan *preview* desain secara bertahap agar supervisor dapat memberikan masukan lebih cepat tanpa harus menunggu hasil akhir. Pendekatan ini membantu menjaga kejelasan komunikasi, mempercepat proses revisi, serta meningkatkan efisiensi waktu dalam penyelesaian proyek.

